

## **Sosialisasi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini TK Ceria Maligi Kecamatan Ranah Sasak Pasisie**

**Hamida<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Vina Rahma Yeni<sup>3</sup>, Ayuni Lestari<sup>4</sup>, Ulfah Aribah Liyarista<sup>5</sup>,  
Putri Ulandari<sup>6</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Hamida

**E-mail:** [hamidasimabur9@gmail.com](mailto:hamidasimabur9@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pada anak usia dini keterampilan motorik halusnya mulai berkembang. Kenyataan yang terjadi di lapangan terdapat beberapa anak yang motorik halusnya belum memenuhi tingkat pencapaian perkembangan anak. Sosialisasi diadakan dalam rangka mewujudkan salah satu program kerja KKN sebagai pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan potensi siswa dalam mengembangkan motorik halus dengan metode mewarnai dan menempel. Hasil pengamatan terdapat peningkatan pengembangan motorik halus pada siswa TK Maligi. Metode yang digunakan pada pengabdian ini yaitu; (1) Rencana kegiatan, persiapan dengan menelaah apa saja yang menjadi permasalahan. (2) Implementasi kegiatan, memberikan sosialisasi berupa pelatihan mewarnai dan menempel pada siswa TK Maligi. (3) Evaluasi kegiatan, mengevaluasi kegiatan pelatihan dan menganalisis hasil dari pelatihan tersebut.*

**Kata kunci** – Motorik Halus, Sosialisasi, TK

### **Abstract**

*In early childhood, fine motor skills begin to develop. The reality in the field is that there are several children whose fine motor skills have not met the level of child development achievement. Socialization was held in order to realize one of the KKN work programs as community service which aims to increase students' potential in developing fine motor skills with the coloring and sticking method. The results of observations showed an increase in fine motor development in Maligi Kindergarten students. The methods used in this service are; (1) Activity plan, preparation by examining what the problems are. (2) Implementation of activities, providing socialization in the form of coloring and sticking training for Maligi Kindergarten students. (3) Evaluation of activities, evaluating training activities and analyzing the results of the training.*

**Keywords** –Fine Motor, Socialization, Kindergarten

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan motorik adalah suatu proses pemasakan motorik atau gerakan yang langsung melibatkan otot untuk bergerak dan proses persyarafan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan anggota tubuhnya (tangan, kaki serta anggota tubuh yang lain) (Sukanti, 2018). Perkembangan motorik pada permulaannya tergantung pada proses kematangan yang selanjutnya kematangan tergantung dari belajar dan pengetahuan serta pengalaman, semakin banyak pengalaman masa kecil akan semakin besar dalam menemukan kemampuan penguasaan pola gerak dasar. Pola-pola gerak dasar berkat pengalaman gerakan pada masa kanak-kanak akan menentukan kualitas gerakan karena pada masa kanak-kanak selalu didorong bergerak dengan pola gerak dasar yang benar.

Perkembangan motorik anak berdampak positif terhadap perkembangan, yaitu dengan kordinasi motorik yang baik akan merasa senang, bahagia, termotivasi, lebih percaya diri, kemandirian (Lima, Harahap, et al., 2022). Semakin anak mampu mengendalikan dan mengkoordinasikan anggota tubuhnya maka semakin kecil kebergantungannya terhadap orang lain. Adanya kemampuan motorik yang baik dapat menumbuhkan kreativitas dan imajinasi, serta memudahkan anak untuk mengemukakan ide atau pikiran dengan tulisan, tanda atau simbol (H. Hayati, 2019).

Keterampilan motorik dibagi menjadi dua, yaitu motorik halus dan motorik kasar. Salah satu keterampilan motorik yang membutuhkan kemampuan lebih rumit adalah keterampilan motorik halus (T. Hayati & Tawati, 2021). Perkembangan motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tertentu dari tubuh yang dilakukan oleh otot-otot halus dan memerlukan kordinasi yang cermat seperti menggunting sesuai pola garis, meremas, menulis, menggambar, menyusun balok, melipat, menggunakan kuas dan seterusnya (Ernawati, 2023). Kemampuan motorik halus pada anak harus menggunakan media dengan koordinasi mata dan tangan (Jumriatin & Anhusadar, 2022), sehingga gerakan tangan perlu dikembangkan dengan baik agar keterampilan dasar yang meliputi gerakan manipulatif yang berupa gerakan membuat garis horizontal, garis vertikal, garis miring kiri atau miring kanan, lengkung dan lingkaran dapat ditingkatkan dan anak akan mampu menggerakkan dan mengontrol gerakan-gerakan otot kecil anak, untuk terampil melakukan gerakan yang sulit seperti mewarnai.

Keterampilan motorik halus melibatkan penggunaan tangan dan jari seseorang. Pada usia dini khususnya usia tiga tahun, keterampilan motorik halusnya mulai berkembang secara meningkat (Luji, 2023), seperti kemampuan menggunakan jari-jari, menggerakkan pergelangan tangan agar luwes, dan koordinasi mata tangan yang baik. Pada kenyataan yang terjadi di lapangan pada anak usia dini terdapat beberapa anak yang motorik halusnya belum memenuhi tingkat pencapaian perkembangan anak (Adatul et al., 2023; Karmila, 2022; Pura & Asnawati, 2019; Sianturi et al., 2022). Perkembangan motorik halus anak dapat dilakukan melalui berbagai macam latihan kegiatan seperti bernyanyi, menjiplak bentuk gambar, melakukan gerakan menggunting, menempel gambar dengan tepat, menulis, maupun menggambar (Aguss, 2021).

Pada proses pengembangan keterampilan motorik halus anak seringkali dijumpai berbagai permasalahan, sehingga mempengaruhi capaian keterampilan motorik halus anak. Permasalahan yang muncul disebabkan oleh berbagai faktor. Paparan prenatal terhadap alkohol, kafein, tembakau, dan aspirin memberikan efek pada kinerja motorik halus dan kasar pada anak berusia 4 tahun (Muarifah & Nurkhasanah, 2019). Untuk mendukung pelatihan dalam sosialisasi ini, maka harus menggunakan metode yang tepat yaitu mewarnai dan menempel. Penerapan metode pembelajaran yang pas dan bervariasi sangat penting diberikan oleh para guru Anak Usia Dini (AUD) (Arfiah et al., 2022). Ini berkaitan dengan tuntutan agar siswa mampu mengembangkan potensi motorik halusnya agar lebih optimal. Jika kemampuan motorik halus AUD meningkat maka tentu saja akan berdampak pada perkembangan mereka selanjutnya di jenjang-jenjang yang lebih tinggi (Fitrianti et al., 2022; Lima, Suteki, et al., 2022).

Sasaran sosialisasi ini merupakan siswa yang bersekolah di TK Ceria Maligi, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Sosialisasi diadakan dalam rangka

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

mewujudkan salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan potensi siswa dalam mengembangkan motorik halus dengan metode mewarnai dan menempel.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada pengabdian ini yaitu; (1) Rencana kegiatan, persiapan dengan menelaah apa saja yang menjadi permasalahan dan melakukan perizinan serta mempersiapkan media dan materi yang digunakan pada saat sosialisasi. (2) Implementasi kegiatan, tim pengabdian memberikan sosialisasi berupa pelatihan mewarnai dan menempel pada siswa TK Ceria Maligi yang berjumlah 29 orang dengan yang hadir 24 orang yang berusia 4-6 tahun pada tanggal 17 Juli 2024. (3) Evaluasi kegiatan, mengevaluasi kegiatan pelatihan dan menganalisis hasil dari pelatihan tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sosialisasi pengembangan motorik halus dengan metode mewarnai dan menempel pada anak TK Ceria Maligi, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, dapat dilihat keterampilan motorik halus pada anak-anak meningkat, dapat dilihat dengan sudah mampu memegang dan menggenggam pensil warna dengan menggunakan ibu jari dan 2 jari tangan, walaupun masih belum terlalu maksimal. Selain itu, pada kegiatan menempel, perkembangan anak-anak sangat baik, dapat dilihat ketika proses menempel, anak-anak dapat menempel kertas sesuai dengan bentuk atau pola yang diinstruksikan.

Praktek mewarnai meliputi memperkenalkan warna dan gambar apa yang digambar, mengajarkan siswa tentang cara menggunakan alat tulis yang benar, disertai penjelasan akan apa Regunaan dari setiap alat tulis tersebut, selanjutnya juga memberikan pengarahan tentang bagaimana mewarnai dengan baik khususnya cara mewarnai agar tidak melewati garis, dan membimbing peserta didik bagaimana caranya mewarnai hingga penuh. Manfaat dari menggambar dan mewarnai bagi anak-anak antara lain dapat membantu mengembangkan kreativitas, meningkatkan koordinasi mata dan tangan, memperbaiki kemampuan motorik halus, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, dan membantu mengembangkan kemampuan sosial anak.



**Gambar 1.**  
Penjelasan mahasiswa kepada peserta didik

Hasil dari kegiatan ini nampak jelas adanya kemajuan pada motorik siswa-siswi di TK Maligi dalam hal ketekunan, lebih konsentrasi, emosi yang terkontrol, adanya sikap taat pada pendidik,

ketelitian dalam mengisi obyek, kreatifitas meningkat, disiplin diri meningkat dan memiliki kemauan dan semangat yang tinggi mengerjakan tugas-tugas yang diberikan hingga selesai.



**Gambar 2.**  
Hasil kegiatan mewarnai

Kegiatan mewarnai memiliki daya tarik khusus bagi anak usia dini, seiring dengan potensinya sebagai media ekspresi anak. Namun, menciptakan gambar dengan rapi dan menambah keindahan pada gambar bukanlah hal yang mudah bagi anak-anak, Rarena keterampilan ini juga dipengaruhi oleh bakat alami dan tingkat Resabaran mewarnai (Hariarja et al., 2023). Dengan gambar bukan hanya meningkatkan motorik halus anak tetapi juga menjadikan siswa lebih kreatif dan percaya diri (Saadah et al., 2023). Guru sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran yang lebih beragam agar anak tidak bosan. Oleh karena itu, belajar mewarnai gambar harus terbatas. selalu diajarkan, walaupun waktunya terbatas.

Pada kegiatan kedua secara rinci guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan anak dengan menggunakan media kertas Karton yang telah digunting menjadi 3 bentuk, yaitu bentuk lingkaran, persegi, dan segitiga, yang kemudian akan ditempelkan pada kertas sesuai garis gambar yang ada di kertas yang dibagikan. Masing-masing dari anak akan diajarkan cara memakai lem dengan benar pada Rarton dan membantu anak berpikir mandiri bagaimana menyesuaikan karton dengan pilihan garis kertas yang ada.



**Gambar 3.**  
Kegiatan menempel

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, terlihat jelas anak masih memerlukan arahan dan bimbingan agar memiliki keterampilan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak Redua tangan, mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemari seperti Resiapan mewarnai, menempel, tarpi mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan dapat dikembangkan melalui kegiatan menggunting dengan berbagai pula. Meskipun demikian, melalui Kegiatan melatih motorik halus dengan metode mewarnai dan menempel pada anak usia 4-6 tahun terdapat peningkatan pengembangan motorik halus pada siswa Selain itu yang sebelumnya belum maksimal. beberapa siswa juga memiliki pengetahuan terkait dengan materi yang akan diajarkan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak yaitu faktor hereditas (bawaan sejak lahir); faktor lingkungan yang menguntungkan atau merugikan kematangan fungsi-fungsi organis dan fungsi psikis; aktivitas anak sebagai subjek bebas berkemampuan, punya emosi, yang berkemauan, serta mempunyai usaha untuk membangun diri-sendiri (Wisudayanti, 2020). Pengaruh pengembangan perkembangan memperoleh individu perasaan motorik dalam dapat menghibur senang, dan menunjang perkembangan rasa percaya diri, dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (Hariati et al., 2023).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan melatih motorik halus dengan metode mewarnai dan menempel pada anak usia 4-6 tahun adalah adanya peningkatan pengembangan motorik halus pada siswa. Selain itu beberapa peserta juga memiliki pengetahuan terkait dengan materi yang akan diajarkan. Tim pengabdian ini juga memiliki pengetahuan bagaimana cara untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini khususnya pada anak-anak TK Ceria Maligi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah TK Ceria Maligi yang telah memberi izin melakukan sosialisasi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Hambali, M.Kes yang telah memberikan dukungan dan bimbingan terhadap pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adatul, R., Puspita, A., Abelia, N., Apriliani, R., & Noviani, D. (2023). Perkembangan Kognitif dan Motorik Anak Usia Dini melalui Pendekatan Pembelajaran. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 82–93. doi: <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.631>
- Aguss, R. M. (2021). Analisis Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun Pada Eirai New Normal. *Sport Science & Education Journal*, 2(1), 21–26. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/issue/archive>
- Arfiah, Rusmayadi, & Matteimmu, V. (2022). Peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan eksplorasi. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(2), 82–89.
- Ernawati. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel bagi Anak Kelompok B TK Pelita Hati Kuaro Tahun Pelajaran 2020 / 2021 walaupun usia mereka sama tentunya berbeda-beda hal tersebut bisa disebabkan faktor sosial em. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 2(1), 23–36. <https://ejournal.uksw.edu/audiensi>
- Fitrianti, H., Rafi'y, M., & Tambaip, B. (2022). Sosialisasi Metode Pembelajaran yang Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B. *SEGAWATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 6–11. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/sewagati>

- Hariarja, J., Sireigar, R., & Lubis, J. N. (2023). Mewarnai sebagai Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4837–4847. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5158>
- Hariati, Syamsuardi, & Jeinny. (2023). Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Menempel Pada Kelompok B TK Dharma Wanita Massepe. *Profesi Kependidikan*, 4(2), 229–240.
- Hayati, H. (2019). Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan beironce bentuk dan warnai pada kelompok b tk pkk denggen. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 1(20), 220–233. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Hayati, T., & Tawati, A. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi Menggunakan Kertas Kokoru. *JAPRA: Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*.
- Jumriatin, & Anhusadar, L. (2022). Finger Painting dalam Menstimulus Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pelangi: Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4, 31–49. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.763>
- Karmila, W. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Polaris di Kelompok A TK Muslimat NU Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(1), 36–49.
- Lima, C. N. De, Harahap, D. G. S., & Beatus Tambaip. (2022). Sosialisasi Penggunaan Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A TK Yapis Merauke. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 99–103. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/sewagati>
- Lima, C. N. dei, Suteki, M., & Tambaip, B. (2022). Sosialisasi Metode Pembelajaran yang Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 1(4), 37–43. <https://ftuncen.com/index.php/JPMSAINTEK>
- Luji, A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini dengan Kegiatan Mewarnai di Paud Nazareth Oesapa Timue. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 72–79.
- Muarifah, A., & Nurkhasanah. (2019). Identifikasi Keterampilan Motorik Halus. *Journal of Early Childhood Care & Education*, 1413(1), 14–20. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jecce>
- Pura, D. N., & Asnawati. (2019). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 131–140. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>
- Saadah, N., Khairi, R., Anggraini, M. S., & Fajri, Y. (2023). Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Metode Mewarnai di Ra An-Nur. *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1).
- Sianturi, R., Mulyadi, S., & Millenia, W. F. (2022). Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4–5 Tahun di RA Al-Masoem Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 2234–2238.
- Sukamti, E. R. (2018). *Perkembangan Motorik*. UNY Press.
- Wisudayanti, K. A. (2020). Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0. *Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 59–67.